

**IT-BASED TRAINING OF TRAINER (TOT) ZAKAT AND WAKF MANAGEMENT TRAINING/ APPLICATION FOR ZAKAT COLLECTION UNITS (UPZ) CITY OF PALANGKA RAYA****Ahmadi Hasan**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia  
E-mail: ahmadihasan58@yahoo.com

**Ahmad Dakhoir**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Jl. G. Obos Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
E-mail: ahmad.dakhoir@iain-palangkaraya.ac.id

**Rahmad Kurniawan**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Jl. G. Obos Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
E-mail: iwankeren52@gmail.com

**Jay Sadikin Abdul Azis Mandala Putra**

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
E-mail: jaysadikin49@gmail.com

**Ni Nyoman Adi Astiti**

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Tambun Bungai Palangka Raya, Jl. Sisingamangaraja No. 35, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
E-mail: nyoman.stihtb@gmail.com

Correspondence Email: iwankeren52@gmail.com

**Article Info**

## Article history:

Received

12 Mei 2022

Revised

24 Mei 2022

Accepted

25 Mei 2022

**Keywords:** TOT, Zakat Management, Zakat Application

**Abstract:** *The main purpose of Community Service (PKM) is to bring educational institutions closer to the community, so that universities can help the community in the fields of education, counseling, developing human resources and community knowledge and prospering the economy. The targets of this Community Service (PKM) activity are zakat managers or zakat collectors in Palangka Raya City as well as the local community. So we need programs / activities related to zakat amil who carry out zakat management manually. So that this activity is carried out to develop the resources and knowledge of zakat amil in managing zakat more professionally and using technology. The implementation of community service activities at the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Palangka Raya has been going well and smoothly, the zakat collectors in the Menteng sub-district, Palangka Rata city are very enthusiastic about participating in the activities held.*

**Pendahuluan**

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM.

Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah para pengelola zakat atau amil zakat di Kota Palangka Raya sekaligus masyarakat setempat. Sehingga diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan para amil zakat yang melaksanakan pengelolaan zakat secara manual. Sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan sumberdaya dan pengetahuan para amil zakat dalam mengelola zakat secara lebih profesional dan menggunakan teknologi.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka para akademisi peserta Pengabdian kepada

masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya akan melaksanakan beberapa program kerja yang dipandang sesuai dan bermanfaat bagi amil zakat dan para masyarakat dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan pelatihan manajerial manajemen zakat dan wakaf menggunakan software aplikasi zakat, dikarenakan mengelola zakat proses kegiatan yang terpisah, memerlukan data yang terorganisir dengan baik, terkontrol dan dapat dipantau proses pencatatannya.<sup>1</sup> Banyaknya data orang yang membayar zakat pertahun menimbulkan pembuatan laporan dikerjakan lebih dari satu petugas sehingga petugas zakat selalu kewalahan dalam mengolah zakat setiap tahunnya. Proses registrasi dari orang yang akan membayar zakat yang lambat menjadikan antrian semakin panjang dan proses distribusi (pembagian zakat) kepada pada mustahik semakin tertunda.<sup>2</sup> Sehingga diperlukan aplikasi zakat yang dapat menunjang hal tersebut berupa aplikasi sistem informasi yang dibuat diharapkan bisa membantu proses manajemen dalam berzakat menjadi lebih mudah dan praktis karena dengan adanya sistem ini seluruh masyarakat yang tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukannya secara langsung dapat berzakat diantara kesibukan tersebut sehingga menjadi lebih efisien.<sup>3</sup> Oleh sebab itu perlu dibangun sistem informasi berbasis aplikasi untuk untuk mempermudah para Donatur dalam menyerahkan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf secara tercatat sehingga tercapai proses pelayanan yang optimal bagi para donator.<sup>4</sup> Maka perlu pelatihan untuk menggunakan aplikasi zakat tersebut dengan menggunakan alat bantu komputer untuk mempermudah dalam mengelola data penerimaan maupun penyaluran ziswaf (zakat, infaq, shadaqoh, hibah dan waqaf) agar lebih cepat dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan mengurangi banyak kesalahan.<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, salah satunya menjadikan FEBI IAIN Palangka Raya menjadi penggagas dan pusat pengkajian ekonomi syariah, sehingga penting untuk mengadakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi Islam sebagai salah satu cara untuk mensosialisasikan ekonomi syariah sekaligus memberikan pencerahan tentang pengelolaan zakat dana wakaf agar lebih profesional.

### Metode

Pada pengabdian ini, peneliti menggunakan metode pelatihan, observasi, diskusi dan wawancara. Dengan metode ini akan menghasilkan data-data yang lebih riil di masyarakat terkait masalah zakat, infak dan sedekah. Lebih konkretnya metode yang digunakan dengan dengan metode service learning. Service-learning adalah salah satu metode yang mengintegrasikan kegiatan akademis terhadap pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk dapat melakukan refleksi tentang apa yang sudah diimplementasikan pada masyarakat itu sendiri.<sup>6</sup> Pengabdian masyarakat dengan metode pendekatan service learning di mulai dengan tahap persiapan, seperti melakukan observasi dan wawancara. Pada tahap pelayananan, masyarakat akan diberikan tindakan, kemudian tahap terakhir yaitu refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh

---

<sup>1</sup>A. R. Hidayatullah, M. R. Arief, and S. Informasi, "Zakat Berbasis Client Server Pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, pp. 103–108, 2016.

<sup>2</sup>A. Novansyah, H. Sunardi, and M. Ramadhan, "Sistem informasi pengolahan zakat dan infaq pada masjid agung Palembang," *J. Inform. Glob.*, vol. 6, no. 1, pp. 15–20, 2015.

<sup>3</sup>V. Apriani, S. Riyadi, U. D. Ali, M. Robert, and K. R. Davis, "Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Pada Lazis Nurul Iman Berbasis Web," *J. Penelit. Dosen FIKOM*, vol. 7, no. 2, pp. 1–4, 2017.

<sup>4</sup>N. A. Farabi, "Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT," *Indones. J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–79, 2016.

<sup>5</sup>S. Susilowati, "Pengembangan SSusilowati, S., & Informatika, M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq, Shadaqoh, Waqaf dan Hibah Menggunakan Metode Waterfall, 19(1), 52–60.istem Informasi Manajemen Zakat, Infaq, Shadaqoh, Waqaf dan Hibah Meng," *J. Paradig.*, vol. 19, no. 1, pp. 52–60, 2017

<sup>6</sup>Bawole, p., & Oentoro, K., "Service learning sebagai alternatif metode pembelajaran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat", *Seminar nasional Pendidikan program studi Pendidikan Fisika FKIP ULM*, (2019) :285-293.

perubahan yang didapatkan setelah dilakukan tindakan tersebut. Secara umum tahapan-tahapan pada metode service learning sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan *Service Learning*

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat TOT Manajemen Zakat Dan Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya dilaksanakan di beberapa UPZ di kelurahan menteng, kota Palangka Raya. Kegiatan TOT telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan, tahap layanan sampai ke tahap refleksi.

### **Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan, diperlukannya observasi untuk dapat menentukan metode yang efektif dan efisien dalam memberikan TOT Manajemen Zakat Dan Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya. Observasi dilakukan di wilayah Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya. Karakteristik dan kondisi wilayah dari hasil observasi adalah masih banyak terdapat UPZ di daerah sekitar menteng baik UPZ masjid, UPZ panti asuhan dan instansi UPZ sosial lainnya, yang masih menggunakan cara manual dalam menghimpun dan menyalurkan dan Zakat, Infak dan Sedekah.

Sebagaimana diatur dan ditetapkan dalam UU Pengelolaan Zakat, disebutkan bahwa fungsi utama pengelolaan zakat yang harus dilakukan oleh lembaga pengelola zakat - terutama BAZNAS - adalah sebagai berikut:<sup>7</sup> (1). perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, (2). pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; (3). pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan (4). pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.<sup>8</sup>

Melihat dari hasil observasi tersebut, di putuskan cara yang paling efektif dan efisien dalam memberikan TOT Manajemen Zakat Dan Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya. Untuk UPZ yang dipilih oleh Tim diantaranya adalah sebagai berikut: UPZ Yayasan Darul Amin, UPZ Masjid At-Tarbiyah, UPZ Masjid Baitus Syuja, UPZ Yayasan Berkah, UPZ Yayasan Bina Sejahtera.

UPZ kebanyakan berasal dari masjid-masjid yang ada di Indonesia, terutama di kota Palangka Raya. Peran masjid sebagai pusat kegiatan ummat menjadikannya tidak hanya sebatas kegiatan ritual aspek ibadah *mabdlah* melainkan sebagai wadah untuk syiar Islam dalam menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi. Sehingga dalam hal ini perlu mendapat perhatian dari para pengelola (takmir) masjid.<sup>9</sup> Namun dalam praktiknya penyaluran zakat melalui masjid terkadang hanya diprioritaskan pada waktu dan aktivitas tertentu, sehingga potensi dan total kualitas zakat yang disalurkan kurang memberikan dampak lebih bagi perekonomian.<sup>10</sup> Sehingga dirasa sangat diperlukan TOT pelatihan Manajemen Zakat Dan

<sup>7</sup>Firmansyah, F. (2016). Zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 21(2), 179-190.

<sup>8</sup>Santoso, I. (2020). Pelatihan Pemberdayaan Zakat Berbasis Masjid untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 377-383. <https://doi.org/10.30653/002.202052.338>.

<sup>9</sup>Supriyadi, A. (2017). PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS MASJID (STUDI KRITIS PASAL 53, 54, DAN 55 PP. NOMOR 14 TAHUN 2014 TENTANG PELAKSANAAN UU NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT). *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 210-229

<sup>10</sup>Bariyah, O. N. (2012). Total quality management zakat: Prinsip dan praktik pemberdayaan

Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya untuk memanagerial dana umat serta untuk mempermudah dalam mengelola data penerimaan maupun penyaluran ziswaf (zakat, infaq, shadaqoh, hibah dan waqaf) agar lebih cepat dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan mengurangi banyak kesalahan

### ***Tahap Layanan***

Kegiatan TOT Manajemen Zakat Dan Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya ini dilakukan dengan memberikan informasi mengenai perlunya pencatatan transaksi zakat, infak dan sedekah melalui aplikasi zakat untuk kemudahan dalam input data. Kegiatan TOT ini dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang dosen dan 1 mahasiswa. Bentuk dari kegiatan TOT ini adalah memberikan dampingan dan bimbingan tentang bagaimana untuk memanagerial keuangan sosial zakat, infak dan sedekah. Berbasis aplikasi zakat, infak dan sedekah, memudahkan untuk pendataan dari sisi muzakki orang yang berzakat, data dari mustahik yang update. Selain itu juga untuk memudahkan transparansi dana zakat, infak dan sedekah.

Aplikasi zakat dalam bentuk software yang berfungsi untuk menghitung zakat, terasa sedikit berbedakan tentu saja program ini berguna untuk mempermudah menentukan zakat, di jaman yang sudah modern seperti ini bahkan software penghitung zakat pun sudah ada jadi tidak susah-susah untuk menghitung zakat, tapi lebih baik biar orang yang sudah ahli dalam profesinya yang menghitungnya, agar tidak terjadi kesalahan, namun software ini bisa dijadikan sebagai referensi tentang zakat. Beberapa banyak ragam zakat maka program aplikasi softwaranya juga perlu di kembangkan karena prinsipnya kerja program zakat tidak semua dalam perhitungannya. Misalnya aplikasi zakat, aplikasi infak, dan aplikasi sedekah. Untuk itu software penghitung zakat fitrah dan mal yang didesain perlu disesuaikan dengan model zakat yang akan dihitung untuk memudahkan penghitungan zakat.

Manajemen zakat pada lembaga amil zakat mencakup penggalangan dana dan pendistribusian dana zakat, juga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pengelola zakat dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional agar pengelola tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan dari organisasi pengelola zakat. Setiap organisasi nirlaba dalam melaksanakan perencanaan, pengelolaan, penghimpunan, dan pendistribusian, serta pengawasan yang memiliki berbagai cara dan strategi dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang optimal oleh lembaga amil zakat. Oleh karena itu, sebuah lembaga amil zakat harus memiliki manajemen yang terus dikembangkan, baik dalam struktur, operasional, pengawasan, evaluasi, dan program oleh pengelola lembaga dengan berbagai perspektif manajemen modern yang ada. Selanjutnya untuk menetapkan manajemen zakat pada proses-proses dalam manajemen tersebut maka manajemen zakat meliputi kegiatan perencanaan (planing), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (controlling), terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Untuk kegiatan TOT Pelatihan Manajemen Zakat Dan Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya lebih menekankan pada pentingnya dan penggunaan aplikasi tersebut, berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang dilakukan pengabdian:



Gambar 2. TOT pada pengurus Masjid



Gambar 3. TOT pada pengurus Panti Asuhan



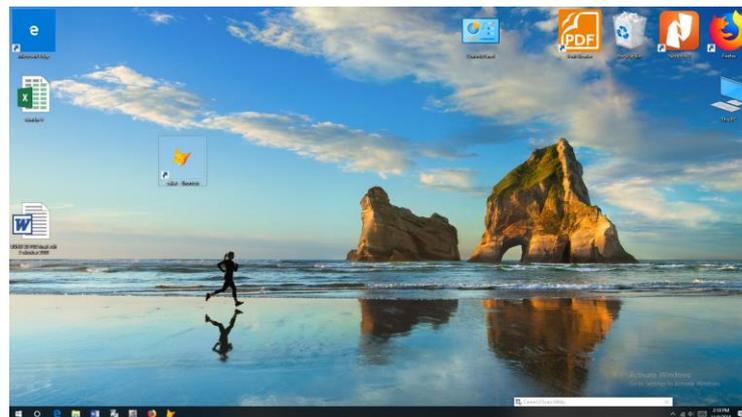
Gambar 4. TOT pada pengurus Pantu Asuhan



Gambar 4. TOT pada pengurus Masjid

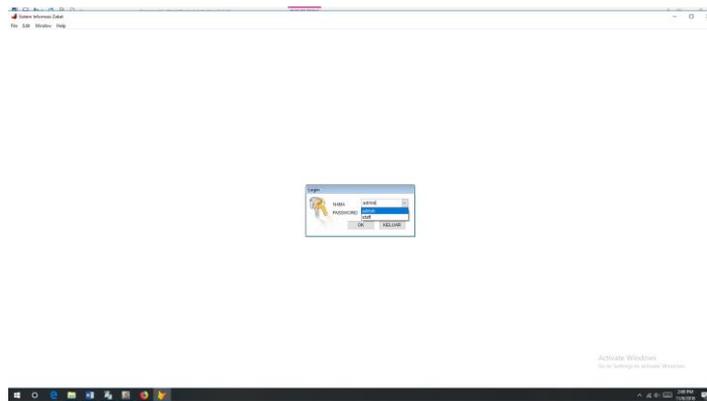
Pelatihan Manajemen Zakat Dan Wakaf Berbasis IT/Aplikasi Untuk Badan Amil Zakat Se Kota Palangka Raya dilaksanakan di beberapa UPZ di kelurahan Menteng sebagai berikut: UPZ Yayasan Darul Amin, UPZ Masjid At-Tarbiyah, UPZ Masjid Baitus Syuja, UPZ Yayasan Berkah, UPZ Yayasan Bina Sejahtera. Berikut uraian pelatihan tersebut:

1. Buka Aplikasi Zakat



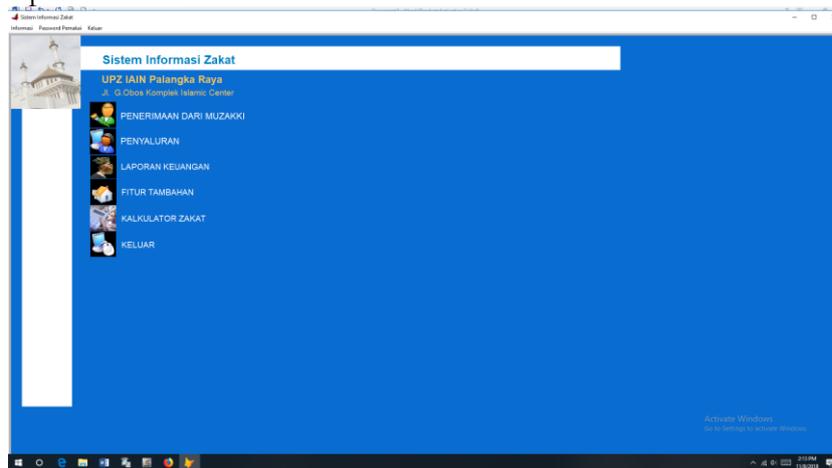
Gambar 5. Aplikasi Zakat

2. Klik Login masukkan nama dengan mengetik admin, passwordnya juga admin jika bertindak sebagai admin, dan ketik staff, passwordnya staff jika bertindak sebagai operator penginput saja



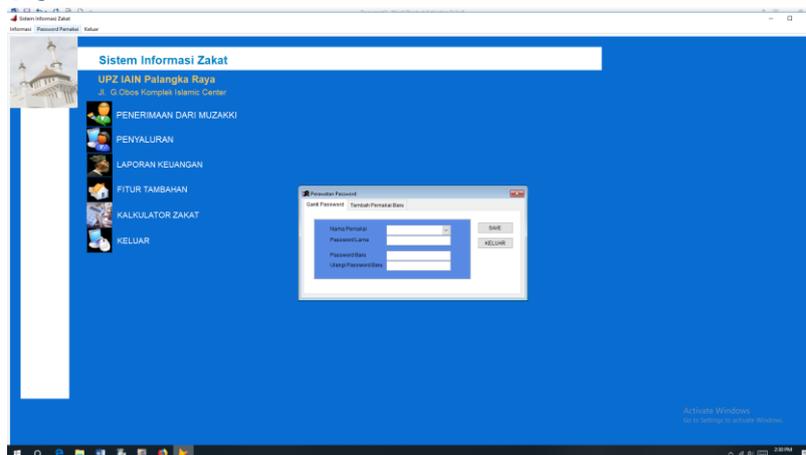
Gambar 6. Proses Log In Aplikasi Zakat

3. Tampilan isi Aplikasi Zakat



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Zakat

4. Klik Password Pemakai untuk merubah dan menyesuaikan password demi keamanan data UPZ atau LAZIS

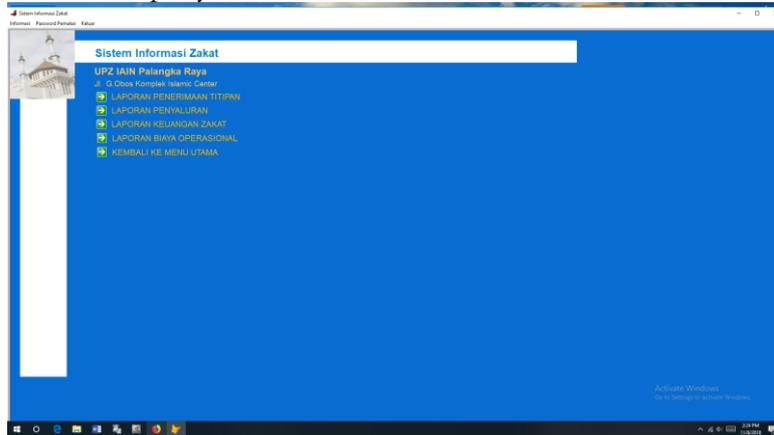


Gambar 8. Penyesuaian akun Aplikasi Zakat

5. Klik gambar masjid untuk merubah nama UPZ atau LAZIS dan profil lainnya

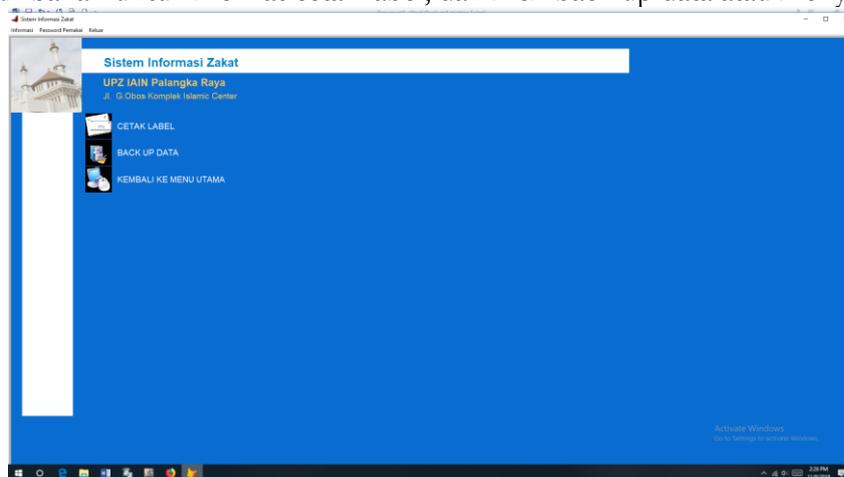


8. Klik Laporan Keuangan untuk melihat data-data laporan penerimaan titipan, laporan penyaluran, keuangan zakat, laporan biaya operasional menyesuaikan dengan data yang diinput di penerimaan dan penyaluran



Gambar 12. Laporan Aplikasi Zakat

9. Klik Fitur tambahan untuk melihat cetak label, dan memback up data atau menyimpan data



Gambar 13. Proses backup data Aplikasi Zakat

10. Klik Kalkulator zakat untuk memudahkan penghitungan berbagai macam jenis zakat



Gambar 14. Kalkulator Aplikasi Zakat

## 11. Klik Keluar untuk keluar aplikasi

***Tahap Refleksi***

Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang sudah dicapai dari kegiatan TOT pelatihan aplikasi zakat yang telah dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap yang dialami oleh para amil sebelum dan sesudah diberikan TOT pelatihan aplikasi zakat adalah dengan melakukan wawancara.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa amil diperoleh bahwa untuk pengeoperasionalan aplikasi zakat tersebut belum terlalu bisa maksimal dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu pelaksanaan pengumpulan zakat tersebut sering menunggu bulan Ramadhan saja, peralatan yang belum maksimal, dan efisiensi waktu yang belum bisa dimaksimalkan.

Untuk pemahaman terkait informasi-informasi yang diperoleh juga sudah dipahami dengan baik oleh amil, salah satunya adalah aplikasi yang mudah digunakan bisa diaplikasikan dan bisa dipahami dengan mudah oleh para amil UPZ. Secara berkelanjutan TOT pelatihan aplikasi zakat ini diharapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi pembukuan laporan keuangan zakat. Para amil diharapkan tidak hanya mempersiapkan dan memperhatikan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah saja, namun juga dapat memperhatikan penyusunan laporan keuangan yang maksimal terutama dengan menggunakan aplikasi zakat tersebut..

***Kesimpulan***

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu TOT pelatihan aplikasi zakat yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekati lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat terutama para amil yang mengelola zakat, infak dan sedekah. dan penyerahan bantuan berupa aplikasi zakat dan wakaf sangat dirasakan manfaatnya oleh para amil UPZ di daerah kelurahan kota Palangka Raya.

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah outputnya untuk masyarakat atau amil UPZ di kelurahan menteng menjadi paham dengan aplikasi dan pengetahuan seputar zakat yang diberikan, sehingga para amil UPZ yang menggunakan aplikasi dapat melakukan penginputan lebih terdata dan rapi dan juga bisa dijadikan sebagai bukti penerimaan ZISWAF

***Referensi***

- A. Novansyah, H. Sunardi, and M. Ramadhan, "Sistem informasi pengolahan zakat dan infak pada masjid agung Palembang," *J. Inform. Glob.*, vol. 6, no. 1, pp. 15–20, 2015.
- A. R. Hidayatullah, M. R. Arief, and S. Informasi, "Zakat Berbasis Client Server Pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, pp. 103–108, 2016.
- Bariyah, O. N. (2012). *Total quality management zakat: Prinsip dan praktik pemberdayaan ekonomi*. Jakarta: Wahana Kardofa.
- Bawole, p., & Oentoro, K., "Service learning sebagai alternatif metode pembelajaran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat", *Seminar nasional Pendidikan program studi Pendidikan Fisika FKIP ULM*, (2019) :285-293.
- Firmansyah, F. (2016). Zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 21(2), 179-190.
- N. A. Farabi, "Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT," *Indones. J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–79, 2016.
- S. Susilowati, "Pengembangan SSusilowati, S., & Informatika, M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Zakat , Infaq , Shadaqoh , Waqaf dan Hibah Menggunakan

- Metode Waterfall, 19(1), 52–60.istem Informasi Manajemen Zakat , Infaq , Shadaqoh , Waqaf dan Hibah Meng,” J. Paradig., vol. 19, no. 1, pp. 52–60, 2017
- Santoso, I. (2020). Pelatihan Pemberdayaan Zakat Berbasis Masjid untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 377-383. <https://doi.org/10.30653/002.202052.338>.
- Supriyadi, A. (2017). PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS MASJID (STUDI KRITIS PASAL 53, 54, DAN 55 PP. NOMOR 14 TAHUN 2014 TENTANG PELAKSANAAN UU NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT). An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2), 210–229
- V. Apriani, S. Riyadi, U. D. Ali, M. Robert, and K. R. Davis, “Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Pada Lazis Nurul Iman Berbasis Web,” J. Penelit. Dosen FIKOM, vol. 7, no. 2, pp. 1–4, 2017